

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien DM tipe 2 rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dalam rentang waktu Januari-Desember 2023 didominasi usia >60 tahun (50,7%), berjenis kelamin perempuan (50,7%), dan memiliki penyakit penyerta (88,7%).
2. Pola penggunaan antidiabetik pada pasien DM tipe 2 rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dalam rentang waktu Januari-Desember 2023 didominasi dengan pengobatan antidiabetik tunggal yaitu metformin (28,2%) dan kebanyakan pasien mendapatkan obat dengan jumlah ≥ 5 obat (62%).
3. Potensi interaksi obat pada pasien DM tipe 2 rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan *ChatGPT* didominasi dengan mekanisme interaksi farmakodinamik (81,2%), dengan tingkat signifikansi *moderate* (72,5%).
4. Kesesuaian potensi interaksi obat antara *ChatGPT* dengan *drugs.com* yaitu 100% sesuai pada mekanisme interaksi dan 80,4% sesuai pada tingkat signifikansi.
5. Tidak terdapat hubungan antara potensi interaksi obat dengan luaran klinis pada pasien DM tipe 2 rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta ($p=1,000$).

B. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan pengambilan data yang dilakukan secara prospektif sehingga dapat menganalisa interaksi obat dan luaran klinis pasien DM tipe 2 secara aktual.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan kombinasi instrumen yang dapat digunakan sebagai pembanding dalam mengidentifikasi interaksi obat.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan *ChatGPT* dengan versi terbaru

sehingga dapat dilihat perkembangan *AI* dalam membantu identifikasi interaksi obat.

4. Diharapkan penelitian terkait perbandingan interaksi obat dari *ChatGPT* yang berbayar dengan *ChatGPT* yang gratis dapat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jawaban yang signifikan dari kedua instrumen tersebut.
5. Diharapkan penelitian terkait kajian interaksi obat pada pasien DM tipe 2 dapat dilakukan secara berkala untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan evaluasi dalam pelayanan kesehatan kepada pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA